

## **READING TEACHING APPROACH THROUGH PHONETIC SYMBOLS FOR NON ENGLISH LANGUAGE STUDENTS**

Muhammad Iqbal<sup>1</sup>, Noera Safira<sup>2</sup>, Ibrahim M.Jamil<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>**STKIP An-Nur Nanggroe Aceh Darussalam**

<sup>1</sup>stkipannurnad@yahoo.com

<sup>2</sup>noerasafira@gmail.com

<sup>3</sup>ibrahimmjamil3@gmail.com

### **ABSTRACT**

*Research on the Reading Text Teaching model for students of English Language Education has been widely carried out in various universities, and one of them is Reading Teaching through Voice of America (VOA) Links. However, teaching Reading Text through Phonetic symbols is still very minimal and almost non-existent, especially for non-English students. Based on the problems above, "The Approach of Teaching Reading Text Through Phonetic Symbols for Non-English Students" is very worthy of discussion. This study aims to apply a Reading Text teaching approach through Phonetic Symbols for students of PG-PAUD STKIP An-Nur. This study took a sample of twenty students of PG-PAUD STKIP An-Nur. The research stages started from Preliminary Research to see and accommodate the problems experienced by the students in reading text of English. The next stage is designing a teaching approach by collecting a number of texts needed by PG-PAUD students. The results showed that the ability of students who are not from the English education study program to master reading texts through Phonetic Symbols increased significantly from 53% to 97%.*

**Keywords:** Approach, Reading Text; Phonetic Symbols.

## **PENDEKATAN PENGAJARAN *READING TEXT* MELALUI *PHONETIC SYMBOLS* BAGI MAHASISWA NON BAHASA INGGRIS**

Muhammad Iqbal<sup>1</sup>, Noera Safira<sup>2</sup>, Ibrahim M.Jamil<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>**STKIP An-Nur Nangroe Aceh Darussalam**

<sup>1</sup>stkipannurnad@yahoo.com

<sup>2</sup>noerasafira@gmail.com

<sup>3</sup>ibrahimmjamil3@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penelitian model Pengajaran *Reading Text* terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris telah banyak dilakukan di berbagai perguruan tinggi, dan salah satunya adalah Pengajaran *Reading* melalui *Link Voice of America (VOA)*. Namun pengajaran *Reading Text* melalui *Phonetic symbols* masih sangat minim dilakukan dan boleh dikatakan hampir tidak ada, apalagi bagi mahasiswa Non Bahasa Inggris. Berdasarkan permasalahan di atas, maka "Pendekatan Pengajaran *Reading Text* Melalui *Phonetic Symbols* Bagi Mahasiswa Non Bahasa Inggris" sangat layak didiskusikan. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan pendekatan pengajaran *Reading Text* melalui *Phonetic Symbols* bagi mahasiswa program studi Pendidikan Guru PAUD STKIP An-Nur. Penelitian ini mengambil sampel mahasiswa Program Studi PG-PAUD STKIP An-Nur sebanyak dua puluh mahasiswa dari berbagai angkatan. Tahapan penelitian dimulai dari *Preliminary Research* untuk melihat dan mengakomodir problem yang dialami mahasiswa dalam membaca teks berbahasa Inggris. Tahapan berikutnya merancang pendekatan pengajaran dengan mengumpulkan sejumlah teks yang dibutuhkan mahasiswa PG-PAUD. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan mahasiswa yang bukan dari program studi pendidikan bahasa Inggris dapat menguasai cara membaca teks berbahasa Inggris melalui *Phonetic Symbols* meningkat secara signifikan dari sebelumnya 53 % menjadi 97%.

**Kata Kunci:** Pendekatan, Tek *Reading*; Simbul Fonetik.

### **PENDAHULUAN**

Berlandaskan kepada pemakai bahasa, bahasa Inggris sampai saat ini masih menjadi bahasa yang terpopuler, terbanyak dipelajari, sebagai bahasa internasional, dan tercakup dalam kurikulum pendidikan di Indonesia. Bahasa Inggris sebagai bahasa asing di Indonesia telah diterapkan sejak anak usia dini mulai tingkat TK (Taman Kanak-kanak) sampai dengan perguruan tinggi meskipun fungsinya sebagai bahasa Asing. Di beberapa Negara lain seperti Malaysia, Phillipina, dan lain-lain, bahasa Inggris difungsikan sebagai bahasa kedua yang sudah pasti lebih banyak dipakai dari pada negara yang menfunksikannya sebagai bahasa Asing. Selain sebagai bahasa Internasional, bahasa Inggris dipelajari untuk menimba berbagai ilmu yang umumnya ditulis dan disampaikan dalam bahasa

Inggris. Oleh karena itu upaya pengajaran bahasa Inggris dilakukan semaksimal mungkin melalui berbagai pendekatan agar peserta didik dapat dengan mudah menguasainya baik sisi lisan maupun tulisan.

## Rumusan Masalah

Penelitian ini mengajukan rumusan masalah “Apakah pendekatan pengajaran *Reading Text* melalui *Phonetic Symbols* dapat menyelesaikan masalah yang selama ini dialami mahasiswa program studi PG-PAUD STKIP An-Nur?

## Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan pendekatan pengajaran *Reading Text* melalui *Phonetic Symbols* bagi mahasiswa program studi Pendidikan Guru PAUD STKIP An-Nur.

## Urgensi Penelitian

Penelitian ini dipandang sangat penting untuk menyelesaikan problem yang selama ini dialami oleh mahasiswa program studi PG-PAUD STKIP An-Nur dalam membaca teksberbahasa Inggris.

## TINJAUAN PUSTAKA

Teori mengenai model pengajaran bahasa asing yang diterapkan bagi anak didik sejak usia dini sampai perguruan tinggi banyak dijumpai dalam masyarakat. Teori-teori tersebut seperti *English Direct Method* (Alek: 2014)<sup>1</sup>, *Grammar Translation Method* (Elmayantie: 2015)<sup>2</sup>, *Total Physical Response (TPA) Method* (Fauzia: 2016)<sup>3</sup>, *Think Aloud Method* (Bahri Ys. et.al: 2018)<sup>4</sup>, *Teaching Based on Character Education* (Hestaliana R & Fajri: 2019)<sup>5</sup>, dan sejumlah Pendekatan lain. Metode pembelajaran bahasa asing khususnya

bahasa Inggris seperti tersebut di atas masing- masing dapat dijelaskan sebagai berikut:

### ***Direct Method***

Alek menjelaskan bahwa pendidik (dosen dan guru) harus kreatif dalam memilih dan menentukan metode atau pendekatan yang sesuai untuk diterapkan dalam pembelajaran. Pemilihan metode, pendekatan, model, atau strategi harus dilakukan sebelum hadir dalam ruang kelas. Pemilihan metode harus sejalan dengan tujuan pembelajaran. Analisis teoritiknya mencoba mengungkapkan perspektif baru penggunaan metode langsung dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris. Menurutnya menginterpretasi dan memanipulasi metode secara tepat bukan hanya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melainkan juga meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Menggunakan metode langsung dalam pembelajaran bahasa Inggris khususnya dalam mengajarkan ketrampilan bahasa seperti, aspek tata bahasa dan berbicara secara lisan dan bahkan dalam bahasa tulisan. Penerapan metode langsung dalam proses pembelajaran seharusnya digunakan secara terus menerus dalam pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing atau target.

### ***Grammar Translation Method***

Elmayantie menemukan hasil penelitiannya tentang *Grammar Translation Method* setidaknya memiliki sembilan pola yaitu (1) The classes were taught mainly in mother tongue; (2) the vocabulary was taught in the form of lists of isolated words; (3) the grammar provided the rules for putting words together; (4) it focused on the form and inflection of words; (5) the reading difficult classical texts were begun early; (6) it was little attention to the content of the texts; (7) the drills were exercises in translating; (8) it was little attention to pronunciation; and (9) it focused on accuracy. '(1) Kelas diajarkan terutama menggunakan bahasa ibu (bahasa Inggris), (2) kosa kata diajarkan dalam bentuk daftar kosa kata secara terpisah, (3) tata bahasa disediakan aturan tata letaknya, (4) fokus pada bentuk dan penambahan kata, (5) dimulai dengan membaca teks klasik yang sukar, (6) sangat sedikit perhatiannya pada isi teks, (7) banyak latihan dalam menejemahkan, (8) sedikit perhatian pada cara pengucapan, (9) fokus pada akurasi

### ***Total Physical Response (TPA) Method***

Fuzia menjelaskan bahwa TPR dikemukakan pertama kali oleh James Asher (1977). Ia mencatat bahwa anak-anak, saat belajar bahasa pertama mereka, terlihat banyak mendengar sebelum mereka bicara, dan bahwa kegiatan mendengar itu disertai oleh respons-respons fisik (meraih, meraba, bergerak, melihat, dan seterusnya). Ia juga memberikan perhatian kepada pembelajaran otak kanan. Menurut Asher, aktivitas motor adalah fungsi otak kanan yang pasti mendahului pemrosesan bahasa oleh otak kiri. Asher juga yakin bahwa kelas-kelas bahasa sering merupakan tempat yang luar biasa mencemaskan dan ia berharap dapat menemukan sebisa mungkin beban stres dari pembelajar bahasa, di mana para pembelajar tak akan merasa canggung dan defensif. Maka, kelas TPR adalah sebuah kelas di mana para murid banyak mendengar dan bertindak. Sang guru mengarahkan sebuah performa: "Instruktur adalah sutradara sebuah lakon sandiwaranya di mana para murid adalah aktornya".

### ***Think Aloud Method***

Bahri Ys, dkk. menjelaskan bahwa Pressley et al. (1992), dalam McKeown dan Gentilucci (2007), menyatakan bahwa *Think Aloud* bertindak sebagai jembatan yang menghubungkan guru dan siswa untuk bekerja sama membangun pemahaman teks. Melalui interaksi yang mempromosikan *think aloud*, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang teks. Afflerbach dan Johnston (1984) sebagaimana dikutip oleh McKeown dan Gentilucci (2007) menyatakan bahwa *Think Aloud* berfungsi sebagai cara untuk mengukur proses membaca kognitif dan sebagai alat metakognitif untuk memantau pemahaman. Menurut Oster (2001), *Think Aloud* diartikan sebagai metode di mana siswa mengungkapkan pikirannya secara verbal saat membaca. Dalam *Think Aloud* siswa didorong untuk mengenali perbedaan antara membaca kata dan memahami teks dan berbicara dengan lantang tentang apa yang mereka pikirkan. Kesadaran

meta-kognisi ini; berpikir tentang berpikir, adalah komponen penting dari pembelajaran karena memungkinkan pelajar untuk menilai tingkat pemahaman mereka dan menyesuaikan strategi mereka untuk kesuksesan yang lebih besar.

Jahandar dkk. (2012) mengatakan bahwa menggunakan Metode *Think Aloud* dalam mengajarkan pemahaman membaca EFL akan memungkinkan siswa untuk meningkatkan kesadaran mereka untuk menjadi pembaca strategis. Juga bagi para guru, menggunakan Metode *Think Aloud* akan memberikan informasi tentang kebutuhan siswa secara individu dan akan memungkinkan mereka untuk memberikan instruksi yang sesuai bagi siswa yang belajar membaca untuk meningkatkan pemahaman mereka. Jahandar dkk. (2012) juga menambahkan bahwa saat mengikuti latihan *Think Aloud*, siswa akan mendapatkan wawasan tentang kompleksitas membaca, dan karenanya memperluas pemahaman mereka tentang apa artinya menjadi pembaca yang baik. Cassanave (1988) menyatakan bahwa dengan menerapkan strategi berpikir keras, siswa dapat meningkatkan kualitas bacaannya dengan memusatkan perhatian pada poin-poin utama dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan ide-ide utama dalam teks.

Dengan demikian, metode ini berguna karena siswa mengungkapkan semua pemikirannya untuk menciptakan pemahaman teks bacaan. Oleh karena itu, ketika siswa berpikir keras, mereka belajar bagaimana belajar yang baik, dan mereka berkembang menjadi pembelajar reflektif, meta-kognitif, mandiri, sebuah langkah yang sangat berharga dalam membantu siswa memahami bahwa belajar membutuhkan usaha dan seringkali tidak mudah. *Think Aloud* juga digunakan untuk memodelkan proses pemahaman seperti membuat prediksi, membuat gambar, menghubungkan informasi dalam teks dengan pengetahuan sebelumnya, memantau pemahaman, dan mengatasi masalah dengan pengenalan atau pemahaman kata.

## **METODE PENELITIAN**

Bab ini mendeskripsikan tentang sejumlah sub bab mengenai metode penelitian yang meliputi rancangan penelitian, sumber data, data, metode pengumpulan data, metode analisis data, validitas dan reliabilitas. Rancangan penelitian menguraikan tentang penggunaan metode dalam melakukan penelitian. Sumber data memberi gambaran dari mana data penelitian diperoleh dalam melakukan penelitian. Sub bab data menunjukkan data-data yang diperoleh dalam penelitian. Metode pengumpulan data menguraikan tentang bagaimana data

dikumpulkan dari sumber data. Metode analisis data menerangkan tentang bagaimana data dianalisis. Validitas dan reliabilitas memberi gambaran mengenai cara data diperiksa kembali kebenarannya baik informasinya, analisisnya, maupun metodenya.

## **Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif untuk menjelaskan analisis data hasil survey lapangan dan hasil penerapan metode pengajaran *Reading* bagi mahasiswa melalui *Phonetic Symbols*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang semata-mata hanya berdasarkan fakta yang ada atau fenomena yang memang secara empiris hidup pada penutur- penuturnya sehingga yang dihasilkan atau dicatat berupa data yang apa adanya. Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini disebabkan beberapa pertimbangan; (a) penelitian kualitatif ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan informan; (b) penelitian ini lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi; (c) penelitian ini mengutamakan data penelitian dan mendeskripsikan sifat data secara sistematis, faktual dan akurat.

## **Sumber Data dan Data**

Sumber data dalam penelitian ada dua, pertama disebut dengan sumber data primer dan kedua sumber data sekunder (Lihat Ibrahim: 2019)<sup>7</sup>. Sumber data primer diperoleh dari hasil penerapan metode belajar mengajar di lapangan. Sumber data tersebut sebagai objek kajian untuk menemukan jawaban dan bukti-bukti terhadap permasalahan penelitian sebagaimana disebutkan pada bab sebelumnya. Untuk melengkapi sumber data primer maka diambil sumber data sekunder dari sejumlah teori belajar mengajar bahasa Inggris khususnya dalam bidang pengajaran bahasa.

## **Pendekatan Pengumpulan Data**

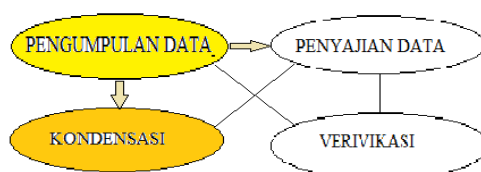
Cara yang sangat potensial dalam memecahkan suatu masalah adalah dengan memilih metode yang tepat. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak dengan teknik dasar yang disebut “teknik sadap”, dilanjutkan dengan “teknik simak libat cakap, atau “teknik SLC” dan “teknik

catat”(Sudaryanto: 2015)<sup>8</sup>. Ketiga teknik tersebut digunakan untuk memperoleh data primer dari hasil penerapan metode kepada para mahasiswa. Data sekunder diperoleh dari buku-buku teks *reading* dengan penerapan metode simak dengan teknik catat.

## Pendekatan Analisis Data

Untuk menganalisis data dilakukan beberapa tahapan sebagaimana dikemukakan oleh (Miles, Huberman dan Saldana: 2014)<sup>9</sup> Aktivitas dalam analisis data kualitatif dalam penelitian ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh, artinya data tidak ada lagi yang berubah. Semua tahapan- tahapan teknik analisis data tersebut dapat diilustrasikan dalam bentuk bagan berikut ini:

Bagan 3.2. Metode Analisis Data



Sumber: Miles, Huberman dan Saldana, 2014

## HASIL PENELITIAN

### a. Pre-Test

Penilaian kemampuan membaca teks berbahasa Inggris terhadap dua puluh mahasiswa non Bahasa Inggris yaitu mahasiswa Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Kampus STKIP An-Nur telah selesai dilaksanakan dan hasilnya adalah sebagaimana ditunjukkan dalam tabel berikut:



No	Nama/Inisial	Benar (%)	No	Nama/Inisial	Benar (%)
1	A	51	11	K	66
2	B	55	12	L	40
3	C	55	13	M	40
4	D	51	14	N	63
5	E	43	15	O	43
6	F	63	16	P	63
7	G	48	17	Q	65
8	H	58	18	R	41
9	I	64	19	S	55
10	J	47	20	T	51

Tabel 1: *Pre-Test*

b. *Post-Test*

No	Nama/Inisial	Benar (%)	No	Nama/Inisial	Benar (%)
1	A	100	11	K	94
2	B	94	12	L	100
3	C	94	13	M	100
4	D	94	14	N	100
5	E	98	15	O	96
6	F	96	16	P	98
7	G	97	17	Q	97
8	H	98	18	R	96
9	I	100	19	S	94
10	J	100	20	T	94

Tabel 2: *Post-Test*

Pelaksanaan *Pre-Test* tentang kemampuan mahasiswa non bahasa Inggris dalam hal membaca teks berbahasa Inggris telah dilaksanakan terhadap dua puluh mahasiswa PG-PAUD STKIP An-Nur dan menunjukkan hasil yang sangat variatif mulai *score* terendah 40 sampai tertinggi 66. Hal ini dapat dipahami bahwa rata-rata kemampuan mahasiswa PG-PAUD STKIP An-Nur membaca teks berbahasa Inggris dengan tingkat kebenaran adalah 53% sebelum adanya pendekatan dengan *phonetic symbols*.

Pada tabel 2 *Post-Test* menunjukkan kemampuan mahasiswa PG-PAUD STKIP An-Nur dalam hal membaca teks berbahasa Inggris

meningkat secara sangat signifikan dari rata-rata 53% hingga menjadi 97%. Hal ini terjadi dikarenakan telah dilakukan pendekatan membaca teks berbahasa Inggris menggunakan *phonetic symbols* yang diajarkan oleh nara sumber yang berkompeten di bidangnya.

## Simpulan

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* yang telah dilaksanakan di ruang kuliah terhadap dua puluh mahasiswa program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) STKIP An-Nur, maka diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan kemampuan mahasiswa program studi PG-PAUD STKIP An-Nur dalam membaca teks *reading* dapat meningkat secara signifikan setelah penerapan pengajaran *Reading Text melalui phonetic symbols*, sehingga mereka dengan mudah dapat membaca berbagai teks berbahasa Inggris dengan sedikit kesalahan. Hal ini dibuktikan dengan hasil *pre-test* rata-rata mahasiswa memperoleh score membaca teks Reading bahasa Inggris 53%, artinya kesalahan sampai 47%. Setelah penerapan metode dilakukan *post-Test* dengan hasil meningkat menjadi 97%, artinya kesalahan hanya 3%. Akhirnya dapat disimpulkan bahwa penerapan **Pendekatan Pengajaran Reading Text Melalui Phonetic Symbols Bagi Mahasiswa Non Bahasa Inggris STKIP An-Nur** terealisasi sesuai dengan target yang ingin dicapai.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Alek. *Perspektif Baru Pengajaran Bahasa Inggris Melalui Direct Method: Sebuah Kajian Kritis*. Jurnal Lentera Pendidikan. (online), Vol. 17, No. 2, Desember 2014.  
Diakses tanggal 27 Oktober 2020.
2. Elmayantie. *The Use of Grammar Translation Method in Teaching English*. *Journal on English as a Foreign Language*. (Online), Volume 5, Number 2, September 2015.  
Diakses tanggal 27 Oktober 2020
3. Fauzia. *Metode TPR (Total Physical Response) sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan tahap awal*. Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan. (Online), Vol. 9, No. 1, 2016.  
Diakses tanggal 27 Oktober 2020.
4. Bahry. Ys, dkk. *Using the Think Aloud Method in Teaching Reading Comprehension*.

Jurnal *Studies In English Language And Education*. Vol. 5, No.1. 2018.

Diakses tanggal 27 Oktober 2020.

5. Hestaliana R, Ari & Fajri, Nurul. *Stimulus Partnership Program of English Training for Kindergarten's Teachers in English Teaching Based on Character Education*. (online). Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak (JIPA), Vol. IV, No. 6, Juni 2019.  
Diakses tanggal 27 Oktober 2020.
6. Cristianti, Martha. *Kajian Literatur Perkembangan Pengetahuan Fonetik Pada Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 4, No. 1, Juni 2015.  
Diakses tanggal 27 Oktober 2020
7. Ibrahim. *Deiksis Bahasa Aceh Dengan Sistem Paradigmatik dan Sintagmatik*. Unpublished Dissertation, Universitas Sumatera Utara. 2019.
8. Sudaryanto. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana dan Kebudayaan Secara Linguistik*. Duta Wacana University Press. Yogyakarta. 2015.
9. Miles., Huberman dan Saldana. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press. 2014.